

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penggunaan Teknologi Sistem E-SAMSAT saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung

Nisrina Dwi Hasna*, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*inanisrina02@gmail.com, nunungunisba65@gmail.com

Abstract. This research is based on the phenomenon that occurs is that taxpayer compliance has a very important role in tax revenue. The COVID-19 pandemic has had a negative impact on the community's economy in all aspects. Relaxation efforts to ease the burden on society and increase taxpayer compliance. Factors that influence taxpayer compliance are tax knowledge, tax socialization, application of e-samsat technology. The e-samsat service is an effort to reduce face to face interactions to avoid the spread of COVID-19. Payments can be made directly by taxpayers via e-banking. Therefore, this study aims to determine the effect of tax knowledge and the use of e-samsat system technology during the COVID-19 pandemic on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes in the Panyileukan sub-district, Bandung. This research uses verification research methods and quantitative approaches. This study uses primary data. The number of samples used in this study were 100 taxpayers with the determination of the sample using the accidental sampling method. Data was collected by using a questionnaire method using the g-form. There are several research methods used to achieve the objectives of this study including testing. Hypothesis testing is the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple regression analysis with coefficient of determination (R²), f test, and t test. The results showed that tax knowledge and the use of e-samsat system technology had a positive and significant impact on motor vehicle taxpayer compliance in the Panyileukan sub-district, Bandung.

Keywords: *Knowledge of taxation, Use of e-samsat system technology for Motor vehicle tax compliance.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi adalah kepatuhan wajib pajak memiliki peran sangat penting dalam penerimaan pajak. Kondisi pandemi COVID-19 berdampak negatif pada perekonomian masyarakat dalam segala aspek. Upaya relaksasi untuk meringankan beban masyarakat dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, penerapan teknologi e-samsat. Layanan e-samsat merupakan upaya mengurangi interaksi tatap muka guna menghindari penyebaran COVID-19. Pembayaran bisa dilakukan langsung oleh wajib pajak melalui e-banking. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan dan penggunaan teknologi sistem e-samsat saat pandemi COVID-19 terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian verifikatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak dengan penentuan sampel adalah metode accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner menggunakan g-form. Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini diantaranya pengujian instrumen data yaitu analisis uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda dengan koefisien determinasi (R²), uji f, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan penggunaan teknologi sistem e-samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Kata Kunci: *Pengetahuan perpajakan, Penggunaan teknologi sistem e-samsat, Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.*

A. Pendahuluan

Sumber penerimaan negara adalah pajak. Pendapatan pajak dialokasikan pemerintah ke dalam pembiayaan, untuk penyelenggaraannya pemerintah bermaksud memakmurkan kehidupan masyarakat dengan membangun fasilitas umum (S. Marihot, 2013:175). Masyarakat harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap pajak dalam pelaksanaan pembangunan.

Wajib pajak adalah perorangan atau perusahaan, mencakup pembayaran, pemotongan, pemungutan pajak, memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan (R Siti, 2017:22). Kepatuhan perpajakan adalah suatu kondisi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Safri N, 2003,148).

Seluruh wajib pajak harus memiliki pengetahuan perpajakan sebagai pemahaman dasar sehingga bisa mengerti tentang perpajakan. Ketika pengetahuan perpajakam telah di mengerti oleh seluruh wajib pajak maka kegunaan membayar pajak sangat penting (Nurlaela, 2013). Ketepatan waktu membayar pajak memiliki peran sangat penting dalam penerimaan pajak. Masalah lain muncul yaitu ketidaktahuan secara detail alokasi penggunaan pajak (Susanti, 2018).

Saat keadaan pandemi covid-19 yang dimana semua masyarakat memiliki masalah perekonomian karena pekerjaan tidak menentu timbulnya masalah bagi wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun fenomena tentang upaya kebijakan relaksasi denda keterlambatan membayar PKB pada kuartal IV/2020 bermaksud agar memperingan beban masyarakat. Keringanan tersebut dapat membantu proses perpajakan yang mengendap.

Secara umum ada aspek-aspek yang bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pertama pengetahuan perpajakan dimana rendahnya pengertian wajib pajak tentang undang-undang perpajakan secara benar. Menurut Putra dan Jati (2017) pengertian pengetahuan perpajakan berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Daya tangkap wajib pajak tentang peraturan perpajakan merupakan faktor internal sebab di kendalikan oleh wajib pajak. Kedua sosialisasi perpajakan merupakan aspek yang menyebabkan wajib pajak melalaikan kewajiban bayar pajak. Akan tetapi Randi Iihamsyah (2016) menyatakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan perpajakan dapat berdampak positif terhadap pengetahuan perpajakan masyarakat serta bisa menambah jumlah wajib pajak, dan menambah pemasukan pemerintah dari pajak. Ketiga penerapan teknologi sistem e-samsat Jawa Barat merupakan pelayanan efektif dan efisien untuk upaya mengoptimalkan kepatuhan membayar pajak.

Pada teknologi sistem e-samsat Jawa Barat bisa memberikan keuntungan dan tidak mempersulit transaksi karena digunakan langsung orangnya melalui e-banking. Sistem e-samsat adalah pengembangan system layanan SAMSAT. Program e-samsat berkolerasi dengan kepuasan kualitas pelayanan, ketika dipermudah dalam pelayanan secara langsung kepuasan akan didapatkan.

Fenomena sistem e-samsat masyarakat bisa membayar wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) secara nontunai dengan proses lebih mudah. Tujuan dari teknologi sistem samsat online untuk menghindari pungutan liar dan upaya untuk mengurangi interaksi tatap muka guna menghindari penyebaran virus covid-19.

Setelah membaca penjelasan tadi dapat di ambil perumusan masalah ialah “Bagaimana pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan Kota Bandung?”. “Bagaimana penggunaan teknologi sistem e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan Kota Bandung?”. Adapun tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui dampak pengetahuan perpajakan dan teknologi sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi verifikatif yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor yang tidak mempunyai usaha berdomisili di kecamatan Panyileukan Kota Bandung dengan jumlah 355.560 wajib pajak. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang

memiliki kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan dengan penentuan sampel yaitu metode accidental sampling.

Data dalam penelitian ini ialah data primer. Pengumpulan datanya dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *g-form*. Pengukuran variabel penelitian memakai skala ordinal yang digunakan untuk peringkat antar tingkatan, namun jarak antar tingkatan belum jelas. Skala ordinal harus ditingkatkan menjadi data interval karena analisis yang digunakan analisis regresi berganda (termasuk statistik parametik).

Adapun metode penelitian untuk mencapai tujuan penelitian diantaranya analisis pengujian instrumen pada penelitian uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji MSI, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas guna mengukur dan mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument dalam kuesioner. Jika instrumen memiliki validitas yang tertinggi maka instrument tersebut dapat dikatakan valid. Berikut tabel pengujian validitas:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Pengetahuan Pajak (X1)	1	0,640	0,3	Valid
	2	0,527	0,3	Valid
	3	0,644	0,3	Valid
	4	0,631	0,3	Valid
	5	0,741	0,3	Valid
Sistem E-Samsat (X2)	6	0,688	0,3	Valid
	7	0,722	0,3	Valid
	8	0,690	0,3	Valid
	9	0,737	0,3	Valid
	10	0,664	0,3	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	11	0,794	0,3	Valid
	12	0,855	0,3	Valid
	13	0,789	0,3	Valid
	14	0,801	0,3	Valid
	15	0,809	0,3	Valid

Semua item dalam kuesioner penelitian memiliki nilai koefisien diantara 0,527-0,855 sehingga semua item mengenai pengetahuan pajak (X1), sistem e-samsat (X2) dan kepatuhan wajib pajak (Y) digunakan untuk pengujian hipotesis karena memiliki nilai koefisien validitas $> 0,3$.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diukur dengan Teknik Cronbach's alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable memberikan nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ berikut tabel pengujian reliabilitas:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Nilai Kritis	Kesimpulan
Pengetahuan Pajak (X1)	0,632	5	0,6	Reliabel
Sistem E-Samsat (X2)	0,739	5	0,6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,869	5	0,6	Reliabel

Dilihat dari tabel diatas, terdapat informasi bahwa seluruh variabel memiliki koefisien *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6 dapat dinyatakan reliabel. Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam sudah diketahui tingkat kesahihan (validity) dan konsistensinya (reliability) untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji MSI (Method Of Successful Interval)

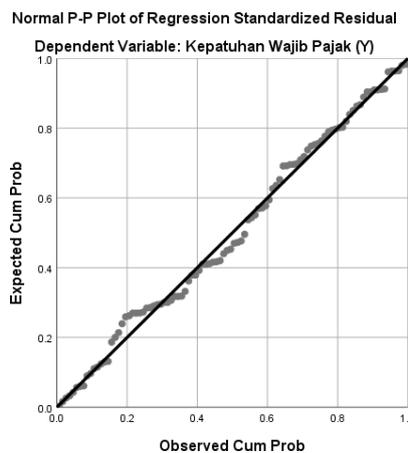
Metode ini merupakan transformasi data ordinal ke interval sebagai cara dalam menyelesaikan masalah, khususnya penelitian ini menggunakan data primer yang bertujuan dalam memenuhi analisis data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data diperoleh setidaknya berskala interval.

Tabel 3. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

X1	X2	Y
17,421	19,007	15,079
18,466	20,020	16,630
13,883	16,301	14,074
11,629	14,163	11,021
14,884	19,067	19,318
13,991	15,388	18,283
15,003	15,834	11,021
15,146	17,878	14,074
14,708	17,877	17,295
17,650	17,877	15,155
17,701	16,960	19,318
12,346	13,346	11,021
11,629	10,911	14,343
14,357	14,098	12,797
16,940	16,783	16,687
15,092	15,111	11,021
13,670	17,877	14,074
12,787	16,958	19,318
16,940	19,169	19,318
11,512	20,233	19,318
18,747	18,250	19,318
14,422	17,877	13,467
14,928	12,187	19,318

Uji Asumsi Normalitas

Asumsi menggunakan Kolmogorov Smirnov test (K-S) yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Hasil pengujian ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 1. Plot Uji Normalitas

Terlihat pada gambar diatas bahwa titik-titik tersebar mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan bahwa dalam regresi telah terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Multikolineritas

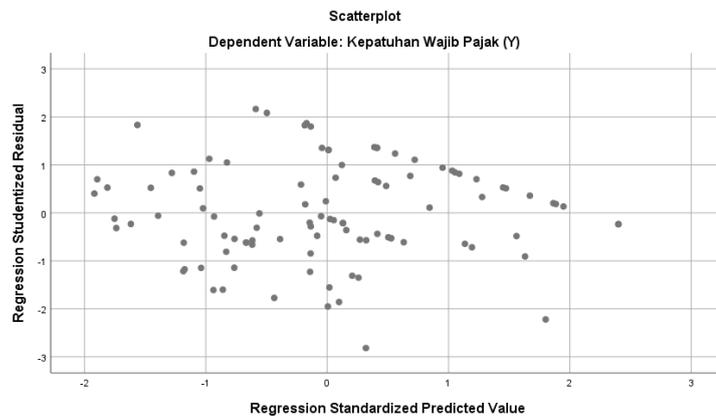
Tabel 4. Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Pajak (X1)	0,640	1,563
	Sistem E-Samsat (X2)	0,640	1,563

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Terlihat pada tabel diatas disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya multikolineritas dalam model regresi yang akan dibentuk dikarenakan seluruh variabel bebas yang terlibat kedalam model regresi memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Plot Uji Heterokedastisitas

Terlihat gambar diatas bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang akan dibentuk telah terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.391	1.592		1.503	.136
	Pengetahuan Pajak (X1)	.588	.124	.473	4.758	.000
	Sistem E-Samsat (X2)	.239	.113	.211	2.121	.036

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Pada persamaan regresi linier berganda yang tertera menjelaskan pengaruh pengetahuan perpajakan dan penggunaan teknologi sistem e-samsat saat kondisi pandemi covid-19 pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai berikut:

$$Y = 2,391 + 0,588 X_1 + 0,239 X_2 + e$$

Dilihat persamaan diatas bahwa pengetahuan perpajakan dan penggunaan teknologi sistem e-samsat mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif dimana pemahaman tentang

pengetahuan perpajakan dan penggunaan teknologi sistem e-samsat di prediksi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.061	2	269.030	30.676	.000 ^b
	Residual	850.700	97	8.770		
	Total	1388.761	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
 b. Predictors: (Constant), Sistem E-Samsat (X2), Pengetahuan Pajak (X1)

Lihat penjelasan tabel diatas terdapat hasil bahwa nilai Fhitung yang diperoleh ialah sebesar 30,676 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 (a). nilai Fhitung sebesar 30,676 > F tabel 3,090 sehingga Ho ditolak maka dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha yang berarti pengetahuan pajak dan sistem e-samsat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak di kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Uji t

Tabel 7. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.391	1.592		1.503	.136					
	<u>Pengetahuan Pajak (X1)</u>	.588	.124	.473	4.758	.000	.599	.435	.378	.640	1.563
	<u>Sistem E-Samsat (X2)</u>	.239	.113	.211	2.121	.036	.494	.211	.169	.640	1.563

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan penjelasan tabel diperoleh informasi bahwa nilai thitung yang diperoleh adalah sebesar 4,758 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 (a). dengan demikian nilai Sig (0,000) < a (0,005) atau thitung (4,758) > t tabel (1,661) sehingga Ho ditolak, maka dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak Ho dan menerima H1 yang berarti bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.375	2.96144

a. Predictors: (Constant), Sistem E-Samsat (X2), Pengetahuan Pajak (X1)
 b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan penjelasan tabel diatas bahwa nilai R² yang diperoleh yaitu sebesar 0,387 menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkaitnya atau dengan kata lain pengetahuan pajak dan sistem e-samsat secara simultan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 38,7% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan (1-R²) 61,3% sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak teliti.

D. Kesimpulan

Setelah membaca Pemaparan diatas mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan dan penggunaan teknologi sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan perpajakan sangat berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan kota Bandung. Dapat diartikan tingginya pemahaman tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, akan tinggi juga ketepatan waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya.
2. Penggunaan teknologi sistem e-samsat berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kecamatan Panyileukan kota Bandung. Hal ini berarti semakin baik penggunaan teknologi sistem e-samsat menjadikan lebih efektif dan efisien dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya.

Acknowledge

Alhamdulillah rasa syukur terucap kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan keberkahan, kelancaran serta kemudahan atas terselesainya penelitian ini. Ucapan terima kasih untuk orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara materil dan non materil agar selalu kuat dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing yaitu ibu Dr. Nunung Nurhayati SE.Msi.Ak.CA yang membantu mengarahkan dan memberikan saran hingga penelitian berjalan sesuai denagn yang diharapkan. Begitupun peneliti ucapkan terimakasih banyak untuk semua rekan perkuliahan, rekan satu perjuangan yang selalu membantu dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

- [1] Ilhamsyah, R., Endang, M. G., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *perpajakan.studentjournal.ub.ac.id*, 7.
- [2] Nurlaela, Siti. (2013). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Paradigma Vol. 11 No. 02*.
- [3] Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- [4] Siahaan, Marihot Pahala, S.E., M.T. (2013). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Edisi Revisi Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [5] Supriyanto Tavip. *Pemutihan Pajak Kendaraan Hanya Berlaku Dua Bulan*. <https://news.ddtc.co.id> [20/10/2020].
- [6] Ummah, Muslikhatul. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro.
- [7] Putra I G. A. S. M., & Ni K. L. A. M. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23 No.1*.
- [8] Susanti, N. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman.
- [9] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65